



## Waspadai Ancaman Longsor dan Banjir di Sepanjang Kali Code

**YOGYA, TRIBUN** - Hujan deras yang turun beberapa hari terakhir diharapkan menjadi peringatan bagi sejumlah warga yang ada di sekitar bantaran Sungai Code. Selain ancaman banjir, warga juga diminta waspada adanya potensi longsor talud di sepanjang sungai yang membelah kota Yogyakarta tersebut.

Totok Pratopo, Ketua Pemerti Kali Code mengatakan, memasuki musim hujan seperti ini memang peningkatan debit air di Sungai Code kerap bertambah. Diakuinya, dengan bertambahnya debit air sungai karena hujan deras kemungkinan dapat menimbulkan genangan air di pemukiman warga sekitar bantaran sungai tersebut.

Ia menilai, genangan air yang sewaktu-waktu terjadi di pemukiman

warga sebenarnya bisa diminimalisir apabila persesapan air hujan ke tanah berjalan dengan baik.

Dikatakannya pula, memasuki musim penghujan saat ini diharapkan warga tinggal di lokasi yang rawan longsor agar meningkatkan kewaspadaannya. Mengingat beberapa bulan lalu talud di sekitar bantaran sungai sempat longsor.

"Titik-titik rawan yang perlu diperhatikan terkait kondisi sungai adalah tebing-tebing yang memiliki potensi longsor. Seperti di Terban RW 1, khususnya di RT 1 dan RT 2 yang taludnya sempat longsor beberapa waktu lalu," jelasnya.

Totok menambahkan, terkait hal tersebut, ia mengimbau agar warga yang masih bermukim di sekitar lokasi longsor lebih waspada. Diakuinya,

talud yang berada di lokasi longsor memang belum diperbaiki oleh pihak terkait. Meski demikian, ia menilai langkah tersebut tepat dan sekaligus untuk mengedukasi warga sekitar mengenai bahaya tinggal di daerah rawan longsor.

"Untuk kasus talud longsor di RT 2 Terban kan rumah-rumah yang dibawah itu tidak bersertifikat karena masuk sempadan sungai. Bangunan bertingkat yang di atas juga ditengarai menyalahi IMB, dan jelas melanggar batas sempadan sungai," ungkapnya.

"Sampai saat ini, talud yang longsor belum diperbaiki, itu (perbaikan) kan wewenang dari BBWSO. Tapi menurut saya hal itu baik untuk mengedukasi masyarakat agar tak asal mbangun di sempadan sungai," pungkasnya. **(rid)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005